



**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU
PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YUSRIL IHJA MAHENDRA
NIM. 17 401 00279**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU
PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YUSRIL IHJA MAHENDRA
NIM. 17 401 00279**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 1973025 1999 03 1 002**

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. YUSRIL IHJA MAHENDRA
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsisimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YUSRIL IHJA MAHENDRA yang berjudul "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI KOTA PADANGSIDIMPUAN" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 1973025 1999 03 1 002

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YUSRIL IHJA MAHENDRA
NIM : 17 401 00279
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 10 Januari 2023

Yang menyatakan,




YUSRIL IHJA MAHENDRA

NIM. 17 401 00279

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUSRIL IHJA MAHENDRA
NIM : 17 401 00279
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023
Saya yang Menyatakan,



YUSRIL IHJA MAHENDRA
NIM. 17 401 00279



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yusril Ihja Mahendra
NIM : 17 401 00279
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Padangsidimpuan

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIDN. 2025057902

Sekretaris,

Inhi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIDN. 2025057902

Inhi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.20 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 71,50 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENGARUH LITERASI
KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : **YUSRIL IHJA MAHENDRA**
NIM : **17 401 00279**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,40**
PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2023
Dekan,



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.g
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yusril Ihja Mahendra
NIM : 17 401 00279
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Padangsidempuan

Saat ini, perkembangan era digital di Indonesia semakin pesat. Adanya pemanfaatan yang optimal dalam penggunaan teknologi informasi terlihat dalam penggunaan komputer, internet, telepon seluler, *e-commerce* dan lain-lain. Salah satu perkembangan teknologi yang terkini adalah teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih mudah dan lebih praktis, aman, nyaman, hemat biaya serta modern. *Fintech* merupakan suatu bentuk inovasi finansial berbasis teknologi dengan model bisnis aplikasi, proses atau produk baru yang berkaitan dengan keuangan, institusi, dan penyediaan layanan keuangan.

Pembahasan penelitian ini masyarakat Kota Padangsidempuan mungkin sudah tidak asing lagi dengan adanya *fintech* sebagian masyarakat sudah mendengar tentang *fintech* namun masih banyak masyarakat yang belum tau apa itu *fintech*. Di kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Juga ada beberapa layanan *fintech* seperti DANA dan *QRIS*. dengan adanya layanan *fintech* seperti DANA dan *QRIS* akan memudahkan pengguna jasa khususnya masyarakat di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan untuk bertransaksi. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden dengan menggunakan teknik *sampling insidental*. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas data, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci: *Financial Technology (Fintech)*, Literasi Keuangan, Perilaku Pengguna

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, yang syafaatnya dinantikan di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta H. Amat Nasir dan Ibunda tercinta Hj. Erlina, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan

materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan hingga sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, semoga saya sebagai anak akan selalu bisa membahagiakan ayahanda dan ibunda berdua di dunia maupun di akhirat.

8. Keluargaku tercinta, terutama kakak saya Desi Puspita Sari, A.md. Keb. ,Melli Lovita Sari, A.md. T. dan adek saya Efran Nst, yang juga selalu memberikan dukungan dan selalu menyemangati dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Banyak terima kasih juga buat sahabat terbaikku Hj. Hera Hairani Putri Nst, S.Ag. yang senantiasa memberikan dukungan yang tak bosan-bosannya mengingatkan dalam kebaikan. dan yang telah banyak memberikan motivasi, semangat dan dukungan.
10. Terima kasih kepada sahabat – sahabat seperjuangan saya Zainul Andri Baihaqqi, Ali Akbar Hasibuan, Aswidarni, Nur Aini Permata Sari Marat, Indah Fitri Nasution, Manis Peria Daulay, dan Windi Widya Dharma yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Yang selalu setia dalam kondisi apapun.
11. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang telah membantu proses izin penelitian ini hingga selesai.

12. Banyak terimakasih kepada Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padangsidempuan Yang telah mengeluarkan Surat Izin penelitian di Kota Padangsidempuan.
13. Terimakasih banyak kepada informan yang senantiasa meluangkan waktunya tanpa kalian penelitian ini tidak akan selesai.
14. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah-7 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti,

YUSRIL IHJA MAHENDRA
NIM. 17 401 00279

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

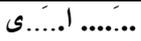
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Perilaku Pengguna <i>Financial Technology (Fintech)</i>	11
a. Perilaku Konsumen	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	13

c. Jenis-Jenis Konsumen	14
d. Hukum Perlindungan Konsumen	16
e. Konsep Perilaku Konsumen	17
f. Karakteristik Perilaku Konsumen	18
g. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam	19
h. Indikator Perilaku Konsumen	20
2. Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i>	21
3. Jenis-jenis <i>Financial Technology (Fintech)</i>	23
a. <i>Peer to Peer Lending</i> atau <i>Crowdfunding</i> (Pinjaman)	23
b. <i>Market Aggregator</i> (Pendukung Pasar).....	24
c. <i>Risk and Investment Management</i>	24
d. <i>Payment, Settlement, and Clearing</i>	24
4. Layanan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	25
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	27
6. Peran <i>Financial Technology (Fintech)</i> di Indonesia.....	28
7. Pengertian Literasi Keuangan	30
8. Dimensi Literasi Keuangan	32
a. Pengetahuan umum tentang literasi keuangan	32
b. Tabungan dan pinjaman.....	32
c. Asuransi	33
d. Investasi	33
9. Indikator Literasi Keuangan	33
10. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	33
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42

1. Populasi.....	43
2. Sampel	43
D. Sumber Data	45
1. Data Primer.....	45
2. Data sekunder	45
E. Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Studi Pustaka.....	45
2. Dokumentasi.....	46
3. Kuesioner.....	46
F. Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji validitas	48
2. Uji reliabilitas	49
G. Teknik Analisis Data	49
1. Analisis deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas Data	50
3. Uji Linieritas	50
4. Uji Regresi Linear Sederhana	51
H. Uji Hipotesis	52
1. Uji koefisien determinasi (R^2)	52
2. Uji t.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	54
1. Sejarah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	54
2. Visi Misi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	57
3. Struktur Organisasi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	59
B. Deskripsi Responden	61
1. Jenis kelamin responden	61
2. Karakteristik responden berdasarkan usia	62
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	63
C. Hasil Uji Validasi Dan Reliabilitas	63

1. Hasil Uji Validitas	63
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	65
D. Gambaran Hasil Jawaban Responden	65
E. Analisis Data	70
1. Hasil Uji Analisis deskriptif	70
2. Hasil Uji Normalitas	71
3. Hasil Uji Linearitas.....	72
4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	73
F. Hasil Uji Hipotesis	74
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
2. Hasil Uji t Parisal.....	75
G. Pembahasan Hasil Penelitian	76
H. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1 Peneliti Terdahulu	35
Tabel III.1 Alternatif Skor Atas Jawaban Kuesioner.....	47
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Variabel	47
Tabel III.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	63
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengguna (<i>Fintech</i>)(Y).....	64
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel IV.7 Gambaran Hasil Jawaban Responden Variabel (X).....	66
Tabel IV.8 Gambaran Hasil Jawaban Responden Variabel (Y).....	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas	73
Tabel IV.12 Uji Regresi Linear Sederhana.....	74
Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinasi.....	75
Tabel IV.14 Hasil Uji t (Parisal).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perkembangan Pengguna Internet Thn 2018-2020 di Sumut.....	2
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
Gambar IV.1 Peta Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	56
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan era digital di Indonesia semakin pesat. Adanya pemanfaatan yang optimal dalam penggunaan teknologi informasi terlihat dalam penggunaan komputer, internet, telepon seluler, *e-commerce* dan lain-lain. Teknologi telah menjadi alat bantu dalam mempermudah kehidupan manusia dan membawa manusia ke era digital. Pada era digital perkembangan teknologi telah mengubah gaya hidup manusia yang tidak terlepas dari perangkat elektronik.¹

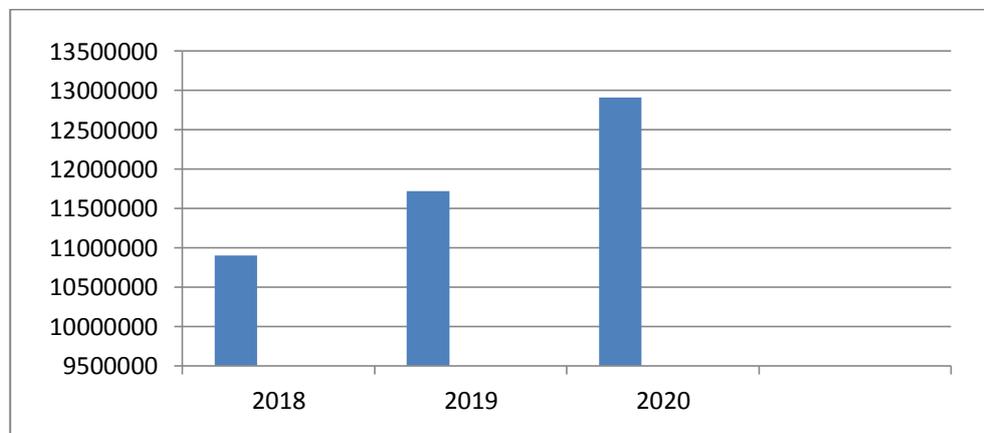
Kemajuan teknologi yang didorong oleh revolusi internet telah mengubah wajah industri jasa keuangan yang mengarah pada perubahan layanan elektronik. Perubahan layanan ini terlihat pada hampir semua bentuk layanan keuangan seperti perbankan, asuransi maupun perdagangan saham dilakukan dengan pemanfaatan media elektronik, seperti internet dan *World Wide Web*. Dari sudut pandang perbankan, sistem daring ini memiliki potensi keuntungan dimana biaya operasional menjadi lebih murah, informasi manajerial lebih jelas dan komunikasi pada perusahaan lebih lancar. Interaksi dirasakan lebih nyaman dengan pelanggan maupun calon pelanggan.² Perkembangan *fintech* di Indonesia sangat pesat hingga di masa sekarang. Pada awalnya *fintech* Indonesia hanya bergerak pada dua vertikal yakni

¹ Wasiaturrahma, dkk. *Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 2.

² Astri Rumondang, dkk. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.2.

pembayaran digital (*e-money*) dan pinjaman online (*peer to peer lending*). Kini berkembang hingga mencakup *aggregator*, *innovative credit scoring*, perencanaan keuangan, layanan urun dana (*equity crowdfunding*), dan *project financing*.³ Hal ini menunjukkan adanya peluang masyarakat menggunakan layanan *fintech* atau produk-produk keuangan dan jasa keuangan lainnya. Lajunya perkembangan teknologi ditengah masyarakat mampu merubah pola pikir masyarakat secara global, mulai dari masyarakat perkotaan hingga masyarakat pedesaan. Karena teknologi sangat berperan dalam menentukan kesejahteraan masyarakat.⁴ Dapat dilihat dari perkembangan penggunaan internet di Sumatera utara:

Gambar I.1
Perkembangan Pengguna Internet Tahun 2018-2020
Di Sumatera Utara



Sumber: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa perkembangan pengguna internet di Sumatera Utara meningkat dari tahun 2018 sampai 2020

³ <https://blog.amartha.com>menilik/Menilik> Perkembangan Jumlah Pengguna Fintech di Indonesia, diakses 14 Desember 2021 pukul 20:22.

⁴ Elvira Indriyani, Kristina dkk, “ Urgensi Pengaturan *Financial Technology* di Indonesia”, dalam *Jurnal Darma Agung*, Vol 28, No. 3, Desember 2020.

dimana pada tahun 2018 berjumlah 10,90%. Pada tahun 2019 berjumlah 11,72%. dan pada tahun 2020 pengguna internet meningkat dengan jumlah 12,92%.⁵

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat tersebut memengaruhi banyak bidang kehidupan masyarakat. Bidang keuangan merupakan salah satu bidang yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, dibidang keuangan dan finansial teknologi dimanfaatkan untuk membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses produk dan layanan keuangan. Dimanapun, kapanpun dengan cepat, mudah, dan aman.

Menurut Pasal I angka I Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Teknologi Finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.⁶

Penggunaan teknologi menjadi strategi perusahaan dalam memberikan layanannya, industri yang sedang mengalami perkembangan adalah industri teknologi keuangan yaitu *financial technology (fintech)*. Menurut *Financial Stability Board (FSB)*, *Fintech* merupakan suatu bentuk inovasi finansial berbasis teknologi dengan model bisnis aplikasi, proses atau produk baru

⁵ <http://www.google.com/amp/s/sumut.suara.com/amp/read/2020/11/12/222254/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2020-melejit-sumut-tertinggi-di-sumatra>, diakses 25 Oktober 2021 pukul 10:34.

⁶ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135776/peraturan-bi-no-1912pbi2017-tahun-2017>, diakses 27 Oktober 2021 pukul 09:13.

yang berkaitan dengan keuangan, institusi, dan penyediaan layanan keuangan.⁷

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengolahan keuangan (*missmangement*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.⁸

Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks keuangan sebesar 76,19%. Hal ini masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, namun literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan.⁹

Masyarakat Kota Padangsidimpuan mungkin sudah tidak asing lagi Dengan adanya *fintech* sebagian masyarakat sudah mendengar tentang *fintech* namun masih banyak masyarakat yang belum tau apa itu *fintech*. Seperti yang dikemukakan oleh saudara Dhimas Tanjung yang menyatakan bahwa dia sudah menggunakan salah satu layanan *fintech* seperti DANA.¹⁰ Ika

⁷ Ana Toni, Abu Rizal dkk, *Fintech Syariah:Teori dan Terapan* (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm. 40.

⁸ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadii," *Jurnal Nominal*, Vol. VI, tahun 2017, hlm. 13.

⁹ www.ojk.go.id. Diakses 8 februari, 2022, pukul 10:30.

¹⁰ Dhimas Tanjung, wawancara, senin, 24 Januari 2022, pukul 10:32.

Damayanti juga menyatakan bahwa dia juga menggunakan layanan *fintech* seperti *QRIS*.¹¹

Di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Juga ada beberapa layanan *fintech* seperti DANA dan *QRIS*. dengan adanya layanan *fintech* seperti DANA dan *QRIS* akan memudahkan pengguna jasa khususnya masyarakat di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan untuk bertransaksi.

Penelitian terdahulu menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna *financial technology*.¹² Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh secara parsial *financial technology* terhadap perilaku manajemen.¹³ dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Literasi keuangan Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dari negara-negara lain.

¹¹ Ika Damayanti, wawancara, selasa, 25 Januari 2022, pukul 14:42.

¹² Muliana Dinda Sari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (FINTECH) Di Kota Bandar Lmapung”(Skripsi,IIBD Bandar Lampung, 2019), hlm, 24.

¹³ Lina Wati, Endang Kartini Panggiarti, “ Analisis Penggunaan *Financial Technologi*, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online”, dalam *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 2, November 2021, hlm.128.

2. Masyarakat Padangsidempuan Tenggara sudah banyak mengetahui *fintech* tapi tidak paham menggunakannya.
3. Rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat Padangsidempuan Tenggara masih sedikit menggunakan *fintech*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang terkait dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah terhadap permasalahan penelitian. Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas serta tidak menimbulkan banyak persepsi dan tetap fokus pada yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya tentang Analisis pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹⁴

¹⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 29.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Perilaku pengguna <i>financial technology</i> (<i>fintech</i>) (Y).	Kepuasan perilaku pengguna <i>financial technology</i> (<i>fintech</i>)	1. <i>Input</i> atau strategi, kepuasan penggunaan (<i>fintech</i>) 2. <i>Process</i> transaksi pengguna (<i>fintech</i>) 3. <i>Output / respons</i> konsumen terhadap layanan produk atau perusahaan (<i>fintech</i>).	Interval
2.	Literasi keuangan (X)	Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelolah keuangan.	1. Pengetahuan umum tentang literasi keuangan 2. Pengolahan tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan adanya pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan

masalah yang akan diteliti adalah. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapatkan selama masa perkuliahan dan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat Kota Padangsidempuan

Adapun manfaat bagi masyarakat ialah agar lebih dapat menambah wawasan masyarakat tentang literasi keuangan dan perilaku penggunaan *financial technology (fintech)*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang di implementasikan untuk mengetahui literasi keuangan dan perilaku pengguna *financial technology (fintech)*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji tentang berbagai kajian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan metode yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas gambaran umum kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, deskripsi responden, hasil uji validitas dan

reliabilitas, gambaran hasil jawaban responden, analisis data. Hasil uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian juga saran yang perlu disampaikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)*

a. Perilaku Konsumen

Istilah perilaku erat hubungannya dengan objek yang studinya diarahkan pada permasalahan manusia. Di bidang studi pemasaran. Konsep perilaku konsumen secara terus-menerus dikembangkan dengan berbagai pendekatan. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

Untuk memahami konsumen dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat kita harus memahami apa yang mereka pikirkan (kognisi) dan mereka rasakan (pengaruh), apa yang mereka lakukan (perilaku), dan apa serta dimana (kejadian di sekitar) yang mempengaruhi serta dipengaruhi oleh apa yang dipikirkan, dirasa, dan dilakukan konsumen.

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha perolehan dan menggunakan barang & jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan tersebut. Perilaku konsumen merupakan tindakan

individu yang berhubungan dengan keputusannya dalam memperoleh dan mempergunakan produk dan jasa yang mereka dapatkan.¹⁵

Dari defenisi di atas terdapat tiga ide penting, yaitu: (1) perilaku konsumen adalah dinamis; (2) hal tersebut melibatkan interaksi antara afeksi dan kognisi, perilaku dan kejadian di sekitar; dan (3) hal tersebut melibatkan pertukaran.

Perilaku konsumen adalah dinamis, berarti bahwa perilaku seseorang konsumen, grup konsumen, ataupun masyarakat luas selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu. Hal ini memiliki implikasi terhadap studi perilaku konsumen, demikian pula pada pengembangan strategi pemasaran. Dalam hal studi perilaku konsumen, salah satu implikasinya adalah bahwa generalisasi perilaku konsumen biasanya terbatas untuk jangka waktu tertentu, produk, dan individu atau grup tertentu. Perilaku konsumen melibatkan pertukaran. Itu merupakan hal terakhir yang ditekankan dalam defenisi perilaku konsumen, yaitu pertukaran di antara individu. Hal ini membuat defenisi perilaku konsumen tetap konsisten dengan defenisi pemasaran yang sejauh ini juga menekankan pertukaran dengan konsumen melalui formulasi dan penerapan strategi pemasaran.¹⁶ Perilaku

¹⁵ Purboyo, *Perilaku Konsumen (Tinjauan Kosenptual Dan Praktis)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 2.

¹⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 2-3.

konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang dan jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan tersebut.¹⁷

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain sebagai berikut:

- 1) Kebudayaan. Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang.
- 2) Kelas sosial. Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.
- 3) Kelompok referensi. Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.
- 4) Keluarga. Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah: keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tua seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri

¹⁷ Aldilah Septiana, *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 11.

dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup, anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.

- 5) Keperibadian dan konsep diri. Yang dimaksud dengan keperibadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responsnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.
- 6) Kepercayaan dan sikap. Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.¹⁸

c. Jenis-Jenis Konsumen

Konsumen merupakan pelaku atau subjek dari kegiatan konsumsi, jenis konsumen memiliki ciri-ciri khusus yang unik yang membedakan. Jenis-jenis konsumen tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Konsumen *Trend Setter*

Konsumen jenis ini selalu menyukai sesuatu yang baru, dan mendedikasikan diri mereka untuk menjadi bagian dari gelombang pertama yang mempunyai dan memanfaatkan teknologi terbaru.

2) Konsumen *Follower*

¹⁸ Aditya Wardhana, dkk. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, (Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 27.

Konsumen *follower* adalah orang-orang yang terimbas dari efek konsumen trend setter.

3) Konsumen *Value Seeker*

Merupakan mereka yang mempunyai pendirian dan pertimbangan sendiri.

4) Konsumen Pemula

Konsumen pemula memiliki ciri-ciri dengan banyak bertanya

5) Konsumen Curiga

Konsumen ini beranggapan bahwa penjual menjual barang gelap dengan harga gelap dengan keuntungan yang berlipat.

6) Konsumen Pengadu Domba

Konsumen jenis ini menganggap penjual adalah domba yang lawak untuk di adu-adu.

7) Konsumen pengutil

Konsumen ini sering bertanya apa apapun, yang intinya bertujuan membuat penjual menjadi linglung dan bingung, lalu pada akhirnya setelah konsumen ini pergi, penjual akan mendapati ada barang yang hilang.

8) Konsumen Loyal Pada Harga

Konsumen jenis ini merupakan konsumen yang sangat umum. Loyalitasnya hanya pada harga bukannya pada penjual.

9) Konsumen Banyak Uang

Konsumen jenis ini adalah konsumen yang sangat disukai penjual karena uang yang dimilikinya banyak, tidak cerewet, dan penurut.

10) Konsumen Kumuh

Merupakan penampilan kumuh tidak pernah berarti apa-apa. Karena memang kepribadian mereka yang sederhana dan apa adanya.

11) Pelanggan

Pelanggan merupakan orang atau lembaga yang melakukan pembelian produk atau jasa secara berulang-ulang.¹⁹

d. Hukum Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen adalah istilah yang dipakai untuk menggambarkan perlindungan hukum yang diberikan kepada konsumen dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya dari hal-hal yang merugikan konsumen itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, konsumen didefinisikan sebagai “Setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk yang lain dan tidak untuk diperdagangkan.” Undang-undang perlindungan

¹⁹ Aditya Wardhana, dkk. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, (Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 27.

konsumen, menyatakan, bahwa, perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan perlindungan kepada konsumen. Perlindungan konsumen mempunyai cakupan yang luas, meliputi perlindungan konsumen terhadap barang dan jasa. Cakupan perlindungan konsumen itu dapat dibedakan dalam dua aspek, yaitu:

- 1) Perlindungan terhadap kemungkinan barang diserahkan kepada konsumen tidak sesuai dengan apa yang telah disepakati.
- 2) Perlindungan terhadap diberlakukannya syarat-syarat yang tidak adil kepada konsumen.

Keinginan yang hendak dicapai dalam perlindungan konsumen adalah menciptakan rasa aman bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhan hidup.²⁰

e. Konsep Perilaku Konsumen

Seorang atau sekelompok pebisnis perlu memahami konsumen dilihat dari perilaku mereka. Perilaku konsumen merupakan studi tentang unit pembelian (*buying units*) dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuangan barang, jasa pengalaman, serta ide-ide. Dengan memahami tentang perilaku konsumen dan proses konsumsi

²⁰ Rosmawati, *Pokok-Pokok Hukum Perlindungan Konsumen* (Cimangis : Prenanada media group, 2018), hlm. 6.

akan menghasilkan sejumlah manfaat, beberapa diantaranya adalah kemampuan untuk membantu para manajer mengambil keputusan, membantu konsumen menengah dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, dan lebih lanjut mempelajari perilaku konsumen akan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor psikologi, sosiologi, dan ekonomi yang mempengaruhi semua perilaku konsumen.

f. **Karakteristik Perilaku Konsumen**

Proses pengambilan keputusan konsumen tidak dapat terjadi dengan sendirinya, sebaliknya masalah kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis secara kuat mempengaruhi proses keputusan tersebut. Karakteristik perilaku konsumen terbagi empat yaitu :

1) **Karakteristik Budaya**

Kebudayaan adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Kebudayaan merupakan susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari anggota suatu masyarakat dari keluarga dan institusi penting lainnya.

2) **Karakteristik Sosial**

Karakteristik sosial adalah kondisi masyarakat yang dipengaruhi oleh lingkungan serta nilai-nilai anggotanya

baik dari kelompok acuan, keluarga maupun peran dan status.

3) Karakteristik Pribadi

Kepribadian sebagai karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

4) Karakteristik Psikologis

Karakteristik psikologis adalah keadaan internal setiap individu akan dan ketika melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh faktor motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap.²¹

g. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam

Studi tentang perbankan Islam dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah dari perspektif perilaku konsumen. Sementara itu, perilaku konsumen adalah ranah dari konsep marketing atau pemasaran. Pemasaran Islam atau pemasaran syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dari suatu inisiator kepada *stakeholders*-nya yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam. Pemasaran dalam Islam berbeda dari pemasaran sekuler, terutama dilihat dalam dua hal: (1)

²¹ A. Evi Safitri, "Karakteristik Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Mobil (Studi Kasus Pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa),"(Skripsi, Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makasar, 2019), hlm, 17.

Berdasarkan prinsip-prinsip Islam yakni Al-Qur'an yang tetap dan *absolute*, termasuk juga Hadits; (2) Maksimalisasi nilai harus untuk kepentingan masyarakat, dan bukan untuk memaksimalkan keuntungan.²²

dari pemahaman tentang pemasaran seperti telah dikemukakan di atas, orientasinya adalah konsumen. Konsumen merupakan unsur terpenting dalam pemasaran yang menjadi perhatian besar bagi seluruh lembaga bisnis. Hal ini disebabkan konsumen adalah sasaran dari produk baik barang maupun jasa yang dihasilkan produsen. Tanpa konsumen bisnis tidak pernah akan mencapai tujuan apa-apa. Oleh karena itu, seorang pebisnis harus memberikan kepuasan kepada konsumen. Pebisnis tidak boleh membohongi atau merugikan konsumen dari produk yang dijualnya.

h. Indikator Perilaku Konsumen

Indikator perilaku konsumen terbagi dalam 3 bagian yaitu *input*, *process*, dan *output*.

- 1) *Input* dalam model ini merujuk pada strategi *marketing* yang dibentuk sebuah perusahaan. Ada empat aspek utama dalam indikator tersebut atau *marketing mix* terdiri dari *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat), dan *promotion* (promosi).

²² Azuar Juliandi, Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah* (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), hlm. 19.

- 2) *Process*, indikator ini berhubungan dengan proses transaksi oleh seorang konsumen. Mulai dari mengetahui hingga mengevaluasi sebuah produk.
- 3) *Output* adalah respons yang diberikan konsumen terhadap produk atau perusahaan.²³

2. Pengertian *Financial Technology (Fintech)*

Fintech atau singkatan dari *financial technology* dalam bahasa Indonesia yakni teknologi finansial. Dalam beberapa tahun terakhir, istilah *fintech* merupakan istilah yang kini populer di masyarakat. Saat kita mendengar-dengar istilah *fintech* pasti yang terlintas di pikiran seseorang ialah segala sesuatu yang diidentik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi, meliputi, pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjaman uang, dan lain sebagainya dengan mudah dan cepat. Dengan adanya *fintech* atau *financial technology* yang memberikan berbagai keunggulan diantaranya menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya. Hal tersebut dikarenakan adanya fasilitas-fasilitas yang memudahkan dan mempercepat setiap transaksi yang dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan adanya teknologi saat ini.²⁴

Defenisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri

²³ Azuar Juliandi, Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah* (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019), hlm. 19.

²⁴ Ana Toni Roby Candra Yudha, S. EI, M. SEI, dkk, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*(Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm.2

layanan keuangan, *National Digital Research Center* (NDRC), di Dublin Irlandia mendefinisikan *fintech* sebagai *Innovation in Financial Service* atau inovasi dalam layanan keuangan.²⁵

Istilah *fintech* merupakan suatu inovasi menggunakan teknologi yang modern dalam bidang finansial. Pada hakikatnya, *fintech* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi, dimana *fintech* suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara *online* merupakan salah satu produk *fintech* seperti tagihan pembayaran listrik, cicilan kendaraan, ataupun premi asuransi yang dilakukan melalui online, baik pengiriman uang maupun pengecekan saldo dengan menggunakan *mobile banking* juga merupakan produk *fintech*. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Fintech* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi, produknya adalah suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih muda dan lebih spesifik.²⁶

Kemudian telah diatur oleh Bank Indonesia dalam peraturan Bank Indonesia (PBI) No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology (fintech)* dalam rangka

²⁵ Yoyo Sudaryo dan Nunung Ayu, *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 75.

²⁶ Rizky Wicaksono, *Financial Technology* (Malang: Seribu Bintang, 2020), hlm. 26.

memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi *instrument*, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi dan produk. Inovasi *fintech* juga memperluas menu layanan dan produk keuangan, perusahaan *Fintech* terutama mengandalkan kemampuan untuk terus mengembangkan produk keuangan baru bagi pelanggan yang mencari kemudahan dan kecepatan bertransaksi yang lebih besar.²⁸

3. Jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)*

Berikut adalah jenis *fintech* di Indonesia menurut Bank Indonesia

a. *Peer to Peer Lending atau Crowdfunding (Pinjaman)*

Merupakan layanan pinjaman dana kepada masyarakat yang berasal dari masyarakat itu sendiri maupun dari perusahaan penyedia layanan atau layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan

²⁷ https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_184016.pdf, diakses 27 Oktober 2021 pukul 09:27.

²⁸ Irish Chiu, *Routledge Handbook of Financial Technology, and Law (New York: Routledge, 2021)*, hlm. 17.

pinjaman. Contohnya: Ammana, *Investree*, Danakoo, Dana Syariah, dan Syarfi Teknologi Finansial.²⁹

b. *Market Aggregator* (Pendukung Pasar)

Market Aggregator berperan mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data kepada konsumen dan bertujuan membantu konsumen mengambil keputusan dalam memilih produk keuangan. Kriteria pendukung pasar adalah mempunyai sistem pembandingan produk dari sejumlah penyelenggara layanan jasa keuangan. Contohnya: produk

kartu kredit, kredit tanpa anggunan, asuransi dan kredit kendaraan bermotor.³⁰

c. *Risk and Investment Management* (Manajemen Resiko dan Manajemen Investasi)

Manajemen resiko dan investasi merupakan perencanaan keuangan yang berbentuk digital, pengguna akan dibantu buat dapat model investasi yang paling sesuai. Contohnya: *Investree*, *Bareksa* dan *Online-Pajak* yang membantu pengguna dalam mengatur pajak.

d. *Payment, Settlement, and Clearing*

Jenis teknologi keuangan ini sering ditemui di Indonesia. jenis *fintech* ini memudahkan pengguna melakukan pembayaran dan melakukan pengiriman uang tanpa melewati bank konvensional.

²⁹ Ryan Randy Suryono, “*Financial Technology (Fintech)* dalam Perspektif Aksiologi”, dalam *Jurnal Telematika dan Informasi*, Vol 10, No. 1, Januari-September 2019.

³⁰ Ana Toni, Abu Rizal dkk. *Op. Cit.*, hlm. 18-19.

Misalnya bayar listrik, bayar belanja online, atau pembayaran yang lainnya.³¹

4. Layanan *Financial Technology (Fintech)*

a. DANA

DANA atau Dompet Digital Indonesia merupakan layanan pembayaran digital berbasis aplikasi, yang mana aplikasinya telah tersedia untuk *Platform Android* melalui *Google Play Store* maupun *Platform IOS* melalui *App Store*. Dengan menggunakan aplikasi ini, para pengguna melakukan berbagai macam transaksi pembayaran, dari mulai untuk membeli pulsa, membayar tagihan (listrik, telepon, air hingga BPJS), melalui voucher *Google Play*, membayar cicilan, dan belanja secara online.

1) Cara Penggunaan DANA

Adapun cara penggunaan aplikasi DANA adalah sebagai berikut:

- a) Mendownload aplikasi DANA
- b) Menginstal aplikasi DANA
- c) Melakukan pendaftaran atau pembuatan akun
- d) Pengisian saldo atau top up
- e) Memilih metode top up
- f) Menunggu saldo masuk

³¹ https://www.jurnal.id/id/blog/fintech-teknologi-keuangan/#Payment_Clearing_dan_Settlement diakses, Kamis, 17, Maret, 2022 pukul 20:45.

g) Menggunakan aplikasi DANA untuk transaksi pembayaran online

h) Menggunakan aplikasi DANA untuk belanja offline

b. *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode *QR* untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet digital, dan mobile banking. Dari berbagai defenisi diatas, dapat disimpulkan *QRIS* merupakan trobosan Bank Indonesia (BI) bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang ditujukan untuk mewujudkan system pembayaran yang lebih muda dan dapat diawasiregulator dari satu pintu. Kehadiran *QRIS* memungkinkan berbagai penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis *QR* dapat diakses hanya dalam 1 kode *QR*. Artinya, meskipun aplikasi pembayaran digital yang digunakan oleh konsumen berbeda-beda, namun pihak toko (*merchant*) cukup menyediakan 1 kode *QR* saja. Tidak dipungkiri, sekarang terdapat berbagai jenis aplikasi pembayaran yang aktif digunakan masyarakat Indonesia. Bahkan, saat ini terdapat 38 *e-wallet* yang telah mendapat lisensi resmi di Indonesia ini menunjukkan *cashless society* di Indonesia semakin luas dan kebutuhan akan satu standar kode *QR* nasional pun semakin besar. Mulai 1 januari 2020, BI

mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai menggunakan sistem *QRIS*. Tujuannya agar transaksi pembayaran bisa lebih murah dan efisien, inklusi keuangan berjalan lebih cepat, UMKM lebih maju, dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih maksimal.³²

1) Cara Penggunaan *QRIS*

Untuk penggunaan *QRIS* sangat muda, hal ini bisa diterapkan untuk langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Silahkan membuka aplikasi pembayaran yang anda inginkan
- b) Memilih fitur layanan *QR Code Scanner*
- c) Periksa kebenaran *merchant* yang anda gunakan
- d) Masukkan jumlah nominal yang anda butuhkan
- e) Tinggal *scan QRIS* dari ponsel anda dan tunggu lah notifikasi transaksi segera terselesaikan

5. Kelebihan dan Kekurangan *Financial Technology (Fintech)*

- a. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, kelebihan dari *fintech* adalah : Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional karena ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.³³

³² Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), hlm. 30

³³ Muliaman Hadad, *Financial Technology (Fintech) di Indonesia* (Jakarta : IBS, 2017), hlm. 37.

b. Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan. Sedangkan kekurangan dari *fintech* adalah :

- 1) *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
- 2) Ada sebagian perusahaan *fintech* belum memiliki kantor fisik, dan kuranya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.³⁴

6. Peran *Financial Technology (Fintech)* di Indonesia

Menurut Otoritas Jasa Keuangan peran *fintech* di Indonesia sebagai berikut:

- a. Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk
- b. Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar
- c. Mendorong distribusi pembiayaan nasional masih belum merata di 17.000 pulau
- d. Meningkatkan inklusi keuangan nasional
- e. Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang saat ini masih rendah.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 38.

Beberapa pendapat akademisi sejatinya *fintech* juga mendapatkan konfirmasi positif dari Al-Qur'an meski tidak secara eksplisit. Konfirmasi tersebut berupa nilai sesungguhnya yang dibawa oleh *fintech* yaitu kemudahan (*al-yus*) hal ini sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah Ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ
عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuknya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.” (QS. Al-Baqarah [2]: 185).³⁶

Asbabun nuzul QS. Al-Baqarah [2]: 185 adalah pada saat bulan ramadhan (bulan) yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan mengenai itu pembeda (antara yang baik dan yang batil)

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As Sa'di menjelaskan agama Islam itu ringan dan mudah, baik dalam aqidah, akhlak, amal-amal ibadah, perintah dan larangannya. Kewajiban-kewajiban dalam Islam juga perkara yang sangat mudah.³⁷

³⁵ Muliana Dinda Sari, *Op. Cit.* hlm. 21.

³⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Baqarah [2]: 185.

³⁷ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 79.

Dari ayat diatas menunjukkan adanya kemudahan terhadap umat manusia Dalam ayat Al-Baqarah 185 ini bahwa Allah menginginkan kemudahan bagi umat manusia dan tidak menginginkan kesulitan atas mereka.

7. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. *Financial literacy* terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu menggunakan atau mengelolah sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Secara umum, *financial literacy* membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan pengguna yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang sangat percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi.

Menurut Bhushan and Medury, *Financial Literacy* adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dengan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Remunde menerangkan bahwa *financial literacy* sebagai ukuran dimana tingkat seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelolah ke-

uangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.³⁸

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup akan lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut Huston, pengetahuan keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang berarti bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan.³⁹

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengolahan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengolah keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan.⁴⁰

Dengan teori yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki

³⁸ Bhushan & Medury, "Financial Literacy and its determinants," *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*. 4 (2), 155-160.

³⁹ Muliana Dinda Sari, *Op. Cit.* hlm. 24.

⁴⁰ Tsalista & Rachmansyah, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit* (Columbia : Cabang Kudus, 2016), hlm.13.

oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan mereka dimasa depan lebih terjamin dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan.

8. Dimensi Literasi Keuangan

Financial Literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Menurut Chen and Volpe menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:

a. Pengetahuan umum tentang literasi keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi (*personal finance*) yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Dan proses perencanaan, pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.

b. Tabungan dan pinjaman

Tabungan dan pinjaman adalah bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat di perdagangkan), dan

giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).

- c. Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Defenisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama ke pihak lain.
- d. Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk mengelolah manfaat keuntungan (*return*) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.⁴¹

9. Indikator Literasi Keuangan

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan adalah pengetahuan umum tentang literasi keuangan, pengolahan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Indikator lainnya adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan.⁴²

10. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Menurut Ansong &

⁴¹ Tsalista & Rachmansyah, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit* (Columbia : Cabang Kudus, 2016), hlm.13.

⁴² Chen, H. & Volpe, R. P. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student. Financial Services Review* 7 (2) 1998.

Gyensare faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, antara lain: usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu, dan jurusan saat kuliah.

Menurut Riski & Rini menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan. Sedangkan menurut Nababan menyatakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, stambuk dan *residence*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.⁴³

Menurut penjelasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu faktor usia, faktor tingkat pendidikan dan faktor pendapatan usaha.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun peneliti peneliti yang telah melakukan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴³ Nababan, dkk., *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*, (Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, 2012), hlm. 24.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lina Wati, Endang Kartini Panggiarti, Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi, Vol. 9, No, 2021. ⁴⁴	Analisis Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online.	Menyatakan bahwa secara parial variabel financial technology tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan secara parial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang melakukan usaha online.
2.	Triyani Budyastuti, Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 6, No. 2, 2021. ⁴⁵	Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha.	Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha.
3.	Oktavia Marpaung ,dkk, Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 1, 2021. ⁴⁶	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi <i>Fintech</i> Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan.	Bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan <i>fintech</i> dari sisi pengguna adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan pengguna <i>fintech</i> sedangkan dari sisi aplikasi <i>fintech</i> adalah perkembangan

⁴⁴ Lina Wati, Endang Kartini Panggiarti, "Analisis Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online" dalam *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, Vol. 9, No, 2021, hlm 211.

⁴⁵ Triyani Budyastuti, "Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha" dalam *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 203.

⁴⁶ Oktavia Marpaung ,dkk, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi *Fintech* Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan" dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, 2021, hlm. 98.

			teknologi dari sisi <i>fintech</i> .
4.	Yolanda Atika Safira, Yulia Efni Fitri, Jurnal, Jurnal Bahtera Inovasi, Vol. 3, No. 2, 2020. ⁴⁷	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Inklus Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru).	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklus keuangan. Literasi keuangan mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan akan mengalami peningkatan juga, begitu pula sebaliknya.
5.	Adinda Novita Sari dan Ahmad Khausar, Jurnal, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2020. ⁴⁸	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Demografi Terhadap Inklus Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya.	Berdasarkan hasil kategori yang ditemukan oleh Chen dan Volpe, hasil pengukuran tingkat literasi keuangan pada penelitian ini sebesar 94,5% dimana persentasi tersebut masuk dalam kategori tinggi yaitu <i>higher financial literacy</i>
6.	Maulidah Narastri, Jurnal IJSE, Vol. 2, No. 2, 2020. ⁴⁹	<i>Financial Technology (Fintech)</i> Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam.	Dapat memberikan tambahan pengetahuan, menjadi jalan pembuka untuk penelitian selanjutnya
7.	Yulia Prastika, Skripsi, Prodi Perbankan	Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap	Adanya perbedaan yang signifikan dan positif dari Pengaruh <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap Profitabilitas

⁴⁷ Yolanda Atika Safira & Yulia Efni Fitri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklus Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru)," dalam *Jurnal Bahtera Inovasi*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 203.

⁴⁸ Adinda Novita Sari dan Ahmad Khausar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Demografi Terhadap Inklus Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 8, No. 4, 2020, hlm. 1238.

⁴⁹ Maulidah Narastri, "*Financial Technology (Fintech)* Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam" dalam *Jurnal IJSE*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm 75.

	Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019. ⁵⁰	Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Priode 2016-2018).	Perbankan Syariah.
8.	Muliana Dinda Sari, Skripsi, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019. ⁵¹	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna <i>Financial Technology (Fintech)</i> Di Kota Bandar Lampung.	. Literasi keuangan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku pengguna <i>Financial Technology (Fintech)</i> Di Kota Bandar Lampung.
9.	Nyoman Trisna Herawati, dkk, Jurnal, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan, Vol. 2, No. 2, 2018. ⁵²	Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap <i>Financial Self Efficacy</i> Mahasiswa Akuntansi.	Terdapat pengaruh langsung antara kualitas pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan

⁵⁰ Yulia Prastika, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Priode 2016-2018),” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 110.

⁵¹ Muliana Dinda Sari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Bandar Lampung” (Skripsi, IIBD Bandar Lampung, 2019).

⁵² Nyoman Trisna, dkk, “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi,” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2, November, 2018, hlm. 125.

10.	Alvani Amerita Harefa dan Posma Sariguna Johnson Kennedy, Jurnal, Jurnal Fundamental Manajemen, Vol. 3, No. 1, 2018. ⁵³	<i>Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan Di Indonesia</i>	Kehadiran inovasi baru merupakan inovasi disrupsi terhadap pemain pasar yang lama, namun disrupsi inovasi bisa memiliki dampak sebagai ancaman dan juga peluang.
11.	Pristin Prima Sari, Epsilandri Septyarini, Jurnal UMKM Dewantara, Vol. 1, No. 1, 2018. ⁵⁴	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kepuasan Keuangan (Studi kasus pada pedagang di pasar Beringharjo Yogyakarta).	Menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan finansial.
12.	Tri Ina Fadhila Rahma, Jurnal, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. III, No. 1, 2018. ⁵⁵	Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pengguna <i>Financial Technology (Fintech)</i> .	Persepsi masyarakat dalam penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> meliputi, sikap, minat, pemahaman, motifasi, dan harapan. Dimana sikap masyarakat terhadap pengguna <i>fintech</i> . Memberikan dukungan kepada kemajuan inovasi teknologi keuangan di Indonesia yang sangat

⁵³ Alvani Amerita Harefa & Posma Sariguna Johnson Kennedy, "Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan Di Indonesia," dalam *Jurnal fundamental manajemen*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 10.

⁵⁴ Pristin Prima Sari, Epsilandri Septyarini, "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kepuasan Keuangan (Studi kasus pada pedagang di pasar Beringharjo Yogyakarta)" dalam *Jurnal UMKM Dewantara*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm 125.

⁵⁵ Tri Ina Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pengguna *Financial Technology (Fintech)*," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. III, No. 1, 2018, hlm. 642-661.

			membantu.
13.	Pipit Buana Sari dan Handriyanti Dwilita, Jurnal, Jurnal Kajian Akuntansi, Vol. 19, No. 1, 2018. ⁵⁶	Prospek <i>Financial Technology (Fintech)</i> Di Sumatra Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklus Keuangan dan Kemiskinan.	<i>Fintech</i> dapat berkembang pesat di Sumatra utara. Literasi dan inklus keuangan berkembang baik. Elektronikasi dan pemanfaatan digital sudah berjalan dengan baik.
14.	Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti, Jurnal, Jurnal Analisis Manajemen, Vol. 4, No. 3, 2017. ⁵⁷	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal.	Tingkat literasi pemilik UMKM di Kota Tegal berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 11,79%.
15.	Titik Ulfatun dan dkk. Jurnal, Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol. XI, No. 2, 2016. ⁵⁸	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta	Tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika presentase tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%).

⁵⁶ Pipit Buana Sari & Handriyanti Dwilita, "Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatra Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklus Keuangan dan Kemiskinan," dalam *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 19, No. 1, Maret, 2018, hlm. 13.

⁵⁷ Riski Amaliyah & Rini Setyo Witiastuti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal," dalam *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol. 4, No. 3, 2017, hlm. 225.

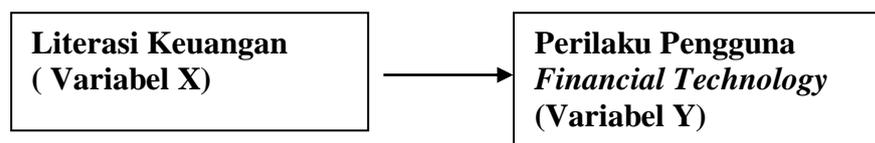
⁵⁸ Titik Ulfatun, dkk, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta," dalam *Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, Vol. XI, No. 2, 2016, hlm. 8.

Penelitian yang dilakukan peneliti berjudul analisis pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidimpuan. Prinsipnya membedakan bahwa penelitian yang peneliti lakukan beda dengan penelitian yang disebutkan pada penelitian terdahulu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau sering disebut juga sebagai kerangka konsep merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan. Berdasarkan landasan teori tersebut maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena kalimat jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah riset, belum

jawaban yang empirik dengan pengumpulan data.⁵⁹ Berdasarkan hubungan antara landasan teori dan kerangka pikir terhadap rumusan masalah maka hipotesis dari permasalahan penelitian ini adalah. Literasi keuangan berpengaruh pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan pengamatan dan permasalahan diatas peneliti mengemukakan hipotesis yaitu:

H_a. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidempuan Tenggara

⁵⁹ Sabar Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 182.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 01 November 2021 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel.⁶⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Elemen populasi adalah setiap anggota dari populasi yang diamati.⁶¹ Populasi yang ada di penelitian ini adalah masyarakat pengguna *fintech* di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Kota Padangsidimpuan.

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

⁶¹ Sabar Echdar, *Op. Cit.*, hlm. 262.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti dan dianggap cocok dan sesuai dapat menjadi sampel.⁶² Dengan kriteria usia 18 tahun sampai 50 tahun yang menggunakan aplikasi DANA dan QRIS, sampel penelitian yaitu, (1) yang bertempat tinggal di Kecamatan. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, (2) yang menggunakan DANA dan QRIS, (3) minimal pendidikannya SMA/SMK atau berstatus Mahasiswa /D1/ S1/S2. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tidak diketahui, peneliti menggunakan pendekatan Isac Michel dengan rumus sebagai berikut:⁶³

$$n = \frac{(Z\alpha/2)^2 p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

⁶² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 81.

⁶³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 149.

Z=Mengacu pada tingkat kepercayaan, dalam penelitian ini ditentukan sebesar 90%, maka $Z=1,64$

P=Variasi populasi dinyatakan disini karena tidak ada data pendahuluan mengenai populasi, maka proporsi populasi =0,5

$$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$e = \text{Margin of error } 10\%$

$$n = \frac{(Z\alpha/2)^2 p \cdot q}{e^2}$$

$$\alpha = 1 - 0,9 = 0,1$$

$$\alpha/2 = 0,1/2 = 0,05$$

$$Z = 1 - 0,05$$

$$= 0,95 \text{ (dari distribusi normal = 1,64)}$$

$$p = 0,5$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$e = 0,1$$

Sehinggah minimum jumlah sampel yang harus diambil adalah :

$$n = \frac{(1,64)^2 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = 67,24$$

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 67,24 maka dibulatkan menjadi 68 sampel. Jadi jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 sampel.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari masyarakat Kota Padangsidempuan Tenggara. Baik dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan alat lainnya. Adapun data primer yang dibuat oleh peneliti adalah melalui angket.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah segala data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, artikel yang terkait dengan judul penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer ini di dapatkan dari penyebaran sejumlah angket kepada responden. Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur, yang berkaitan dengan masalah, yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal

ini peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan literasi keuangan, *financial technology*, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam melakukan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang. Pristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan yang lainnya.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah tersusun secara cermat sesuai dengan penelitian.

Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah interval. Skala interval adalah skala pengukuran yang sering digunakan untuk menyatakan peringkat untuk antar

tingkatan. Skala yang memiliki nilai dengan jarak sama. Pada skala interval tidak memiliki nilai nol. Nilai nol yang dimaksud hanya menggambarkan satu titik dalam skala saja. Dari asal tingkatannya, skala interval berada di atas skala ordinal dan skala nominal.

Tabel III.1
Tabel Alternatif Skor Atas Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Sifat Jawaban	Kategori Jawaban
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
KS	3	Kurang Setuju
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

Penelitian ini menggunakan angket dengan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan kemudian membuat pertanyaan berdasarkan pada indikator tersebut. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Variabel

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Perilaku pengguna <i>financial technology (fintech)</i> (Y)	1. <i>Input</i> atau strategi, kepuasan penggunaan <i>(fintech)</i>	1,2
		3,4

	2. <i>Process</i> transaksi pengguna (<i>fintech</i>)	5,6
	3. <i>Output / respons</i> konsumen terhadap layanan produk atau perusahaan (<i>fintech</i>).	
Literasi keuangan (X)	1. Pengetahuan umum tentang literasi keuangan	1,2
	2. Pengolahan tabungan dan pinjaman	3,4
	3. Asuransi	5,6
	4. Investasi	7,8

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan derajat sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur apabila mengukur gejala. Validitas diartikan suatu ukuran yang terkait pada tingkat kevalitan terhadap suatu instrumen. Apabila skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang dengan tepat apa yang hendak diukur dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁶⁴

2. Uji reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogeny) diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Sesuatu kelompok atau variabel dinyatakan reliable jika nilai Cronbach alpha $> 0,6$ dan apabila $(r_{\alpha}) < 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliable, dapat diuji SPSS 23.⁶⁵

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengguna *fintech technology*. Adapun ujinya sebagai berikut:

⁶⁴ Muhammad Yusuf, dan Lukman Daris, *Analisis data Penelitian*, (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm.50.

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 22*, (Semarang: Undip, 2016), hlm. 181.

1. Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *One Sampel Kolmogrov Smirnov*. Persyaratan data tersebut normal dengan melihat nilai absolut. Jika nilai absolut lebih dari 0,1 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau probabilitas $p > 0,1$.

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan yaitu: jika nilai signifikan

< dari 0,1. Maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikan > dari 0,1. Maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁶

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* (Y). Adapun persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rumus regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Sehingga persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah:

Keterangan:

Y= Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)*

X= Literasi Keuangan

a= Intersep

b= Koefisien Regresi/Slop

e= *error of term*⁶⁷

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)," dalam *Jurnal Bandung Alfabet*, Vol. 28, No. 1-12, 2015, hlm.381.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 261.

H. Uji Hipotesis

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dan menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel III.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,100	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengguna

financial technology. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,1. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nilai t_{tabel} dan t_{hitung}

- 1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Berdasarkan Signifikansi

- 1) Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁸

⁶⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

1. Sejarah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Kota Padangsidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota salak dikarenakan banyaknya kebun salak di Kota Padangsidempuan, terutama pada kawasan di kaki gunung Lubukraya. Nama kota ini berasal dari “Padang na dimpu” (padang=hamparan luas, na=di, dan dimpu=tinggi) yang berarti “ hamparan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi. “ pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga- Padangsidempuan-Panyabungan, Padang Bolak (Paluta)- Padangsidempuan-Sibolga.

Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini di bangun pertama kali sebagai benteng pada 1821 oleh pasukan paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Leo. Benteng ini membentang dari batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan perang paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Dan pengaruh pasukan paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini beragama islam. Pada zaman penjajahan Belanda , Kota Padangsidempuan di jadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peninggalan bangunan belanda

di Kota Padangsidempuan masih dapat dijumpai berupa kantor pos polisi pusat Kota Padangsidempuan. Sehingga tidak heran, kalau ingin melihat sejarah Kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu Kota Padangsidempuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda. Sebelumnya Padangsidempuan merupakan Kota Administratif berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan di tetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutarimbaru, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.⁶⁹

Kecamatan Padangsidempuan Tenggara terletak di bagian Selatan Kota Padangsidempuan, terletak pada 01°18' - 16°5' Lintang Utara dan 99°19' - 14°10' Bujur Timur. yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 260-1100 meter di atas permukaan laut. Sungai yang melintasi wilayah kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah Sungai Batang Angkola.

34. ⁶⁹ <http://web.padangsidempuankota.go.id/sejarah>, diakses 07 November 2022 pukul 14:

Kecamatan Padangsidempuan Tenggara merupakan kecamatan terluas kedua di Kota Padangsidempuan, dengan luas 27,70 Km² yang terdiri dari 18 (delapan belas) desa/kelurahan. Wilayah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan.⁷⁰

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, adapun lokasi penelitian ditunjukkan pada peta dibawah ini :

⁷⁰ Khoirul Anwar, "Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan", Muhammad Haikal (ed.), *BPS Kota Padangsidempuan*, 2021

Gambar IV.1

Peta Kecamatan Padangsidempuan Tenggara



Kecamatan Padangsidempuan Tenggara memiliki luas wilayah 27,70 Km² dengan jumlah penduduk Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tahun 2021 berjumlah 36.157 jiwa.

2. Visi Misi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

a. Pokok-pokok Visi:

- 1) Kota berkarakter adalah kota yang memiliki ciri-ciri khas dengan keragaman suku, struktur budaya, agama, adat istiadat, kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai asset kota untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Kota bersih mengimplementasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat dan penuh harmoni.

- 3) Kota aman dimaksudkan bahwa kota yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat mendapatkan perlindungan dari rasa khawatir dan takut.
- 4) Kota sejahtera dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan mengedepankan pendidikan, ilmu, iman, dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.

b. Pokok-pokok Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religious cerdas dan berbudaya dengan memanfaatkan iman dan taqwa (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), melalui pengolahan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat pada peragangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah, dan industri rumah tangga.
- 3) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.
- 4) Meningkatkan pelayanan public dengan tata kelolah pemerintahan yang bersih dan baik (*clean and good*

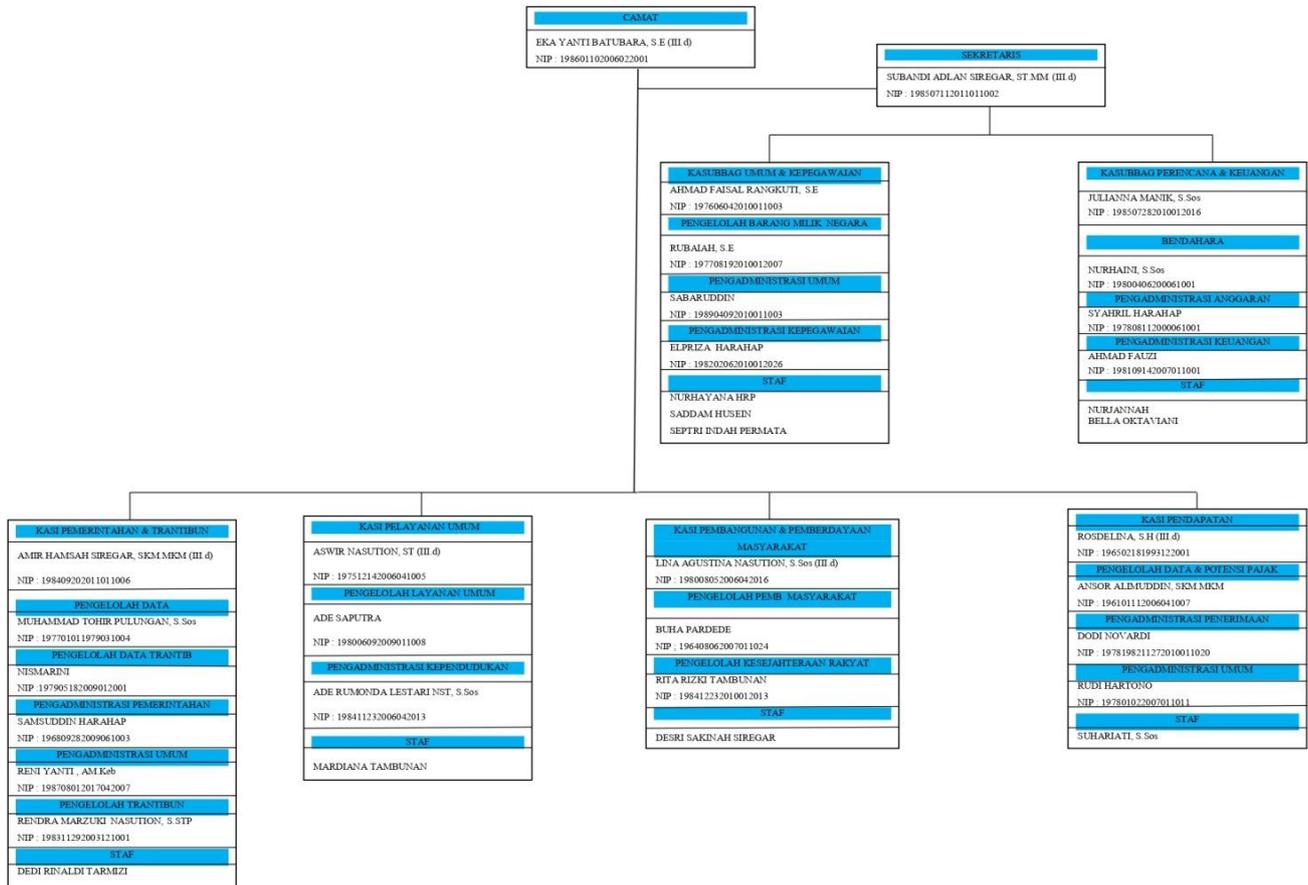
governance) sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

- 5) Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak kriminal lainnya.
- 6) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

3. Struktur Organisasi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut:

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Kecamatan Padangsidempuan Tenggara



B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan sebanyak 70 responden yang tersebar di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

1. Jenis kelamin responden

Gambaran umum mengenai perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut : **Tabel IV.1**

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	38	54,28%
2	Perempuan	32	45,71%
Total		70	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel IV.1 Karakteristik responden berdasarkan tabel jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 70 orang, responden yang paling banyak

didominasi oleh responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang atau sebesar 54,28 %.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Gambaran umum mengenai perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	18-28	33	47,14%
2	29-39	21	30%
3	40-50	16	22,85%
Total		70	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel IV.2 Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 18-28 tahun menempati tingkat tertinggi artinya responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang berusia 18-28 tahun sebanyak 33 orang, atau sebesar 47,14%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Gambaran umum mengenai perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMK/SMA	29	41,42%
2	S1	37	52,85%
3	S2	4	5,7%
Total		70	100%

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel IV.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi artinya responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang pendidikannya S1 sebanyak 37 orang atau sebesar 52,85%.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas variabel literasi keuangan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,382	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$, $(70-2)=68$, pada taraf signifikansi 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,598		Valid
3	0,434		Valid
4	0,458		Valid
5	0,422		Valid
6	0,579		Valid
7	0,615		Valid
8	0,700		Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan pada tabel IV.4 Dapat disimpulkan bahwa angket mengenai literasi keuangan dari item 1 sampai 8 adalah valid. Selanjutnya hasil uji validitas variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengguna (Fintech) (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,736	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$, $(70-2)=68$, pada taraf signifikansi 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,741		Valid
3	0,525		Valid
4	0,590		Valid
5	0,324		Valid
6	0,645		Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji validitas variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* pada tabel IV.5 Dapat disimpulkan bahwa angket mengenai perilaku pengguna *financial technology (fintech)* dari item 1 sampai 6 adalah valid. Sehingga ke enam item angket perilaku pengguna *financial technology (fintech)* dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengolahan data yang peneliti lakukan diperoleh hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan dan variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Literasi Keuangan	0,631	8
Perilaku Pengguna (<i>Fintech</i>)	0,648	6

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.6 Diperoleh kesimpulan bahwa angket untuk variabel literasi keuangan adalah reliabel. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* ($0,631 > 0,60$). Angket untuk variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* adalah reliabel. Dengan *Cronbach's Alpha* ($0,648 > 0,60$).

D. Gambaran Hasil Jawaban Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 70 responden, pada variabel literasi keuangan dan variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilakukan melalui penyebaran kuesioner, berikut ini gambaran hasil jawaban responden.

Tabel IV.7
Gambaran Hasil Jawaban Responden Untuk Setiap Pernyataan
Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	42	26	2		
2	42	26	2		
3	11	59			
4	33	34	3		
5	17	53			
6	29	38	3		
7	23	42	5		
8	38	27	4	1	

Berdasarkan tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa hasil dari pernyataan kuesioner variabel literasi keuangan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan saya paham tentang keuangan secara umum. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 42 (60 persen), responden menjawab S sebanyak 26 (37,14 persen), responden menjawab KS sebanyak 2 (2,85 persen), sedangkan responden yang menjawab TS dan STS tidak ada.
2. Untuk pernyataan saya juga paham tentang keuangan syariah. Sama dengan pernyataan saya paham tentang keuangan secara umum.
3. Untuk pernyataan saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 11 (15,71 persen), responden menjawab

S sebanyak 59 (84,28 persen), sedangkan responden yang menjawab KS, TS dan STS tidak ada.

4. Untuk pernyataan saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 33 (47,14 persen), responden menjawab S sebanyak 34 (48,57 persen), responden menjawab KS sebanyak 3 (4,28 persen), sedangkan responden yang menjawab TS dan STS tidak ada.
5. Untuk pernyataan saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 17 (24,28 persen), responden menjawab S sebanyak 53 (75,71 persen), sedangkan responden yang menjawab KS, TS dan STS tidak ada.
6. Untuk pernyataan saya merancang keuangan masa depan. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 29 (41,42 persen), responden menjawab S sebanyak 38 (54,28 persen), responden menjawab KS sebanyak 3 (4,28 persen), sedangkan responden yang menjawab TS dan STS tidak ada.
7. Untuk pernyataan saya sadar keuangan dirancang dengan baik. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 23 (32,85 persen), responden menjawab S sebanyak 42 (60 persen), responden menjawab KS sebanyak 5 (7,14

persen), sedangkan responden yang menjawab TS dan STS tidak ada.

8. Untuk pernyataan menurut saya merancang keuangan itu penting. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 38 (54,28 persen), responden menjawab S sebanyak 27 (38,57 persen), responden menjawab KS sebanyak 4 (5,71 persen), responden menjawab TS sebanyak 1 (1,42 persen), sedangkan responden yang menjawab STS tidak ada.

Tabel IV.8

Gambaran Hasil Jawaban Responden Untuk Setiap Pernyataan Variabel Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)*

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	18	20	24	8	
2	24	19	24	3	
3	42	28			
4	40	27	3		
5	27	43			
6	16	44	10		

Berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa hasil dari pernyataan kuesioner variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan saya menggunakan aplikasi dana dan qris hanya pada saat promo. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 18 (25,71 persen), responden

menjawab S sebanyak 20 (28,57 persen), responden menjawab KS sebanyak 24 (34,28 persen), responden menjawab TS sebanyak 8 (11,42 persen), sedangkan responden yang menjawab STS tidak ada.

2. Untuk pernyataan banyaknya fitur menarik dalam aplikasi dana dan qris. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 24 (34,28 persen), responden menjawab S sebanyak 19 (27,14 persen), responden menjawab KS sebanyak 24 (34,28 persen), responden menjawab TS sebanyak 3 (4,28 persen), sedangkan responden yang menjawab STS tidak ada.
3. Untuk pernyataan saya menggunakan aplikasi dana dan qris untuk membayar listrik, bpjs, pulsa, paket data dan asuransi. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 42 (60 persen), responden menjawab S sebanyak 28 (40 persen), sedangkan responden yang menjawab KS, TS dan STS tidak ada.
4. Untuk pernyataan saya menggunakan aplikasi dana dan qris karena membantu saya dalam transaksi pembayaran. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 40 (57,14 persen), responden menjawab S sebanyak 27 (38,57 persen), responden menjawab KS sebanyak 3 (4,28 persen), sedangkan responden yang menjawab TS dan STS tidak ada.

5. Untuk pernyataan saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi dengan menggunakan produk *fintech* aplikasi dana dan qris. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 27 (38,57 persen), responden menjawab S sebanyak 43 (61,42 persen), sedangkan responden yang menjawab KS, TS dan STS tidak ada.
6. Untuk pernyataan saya lebih memilih menggunakan aplikasi dana dan qris karena praktis. Dari 70 responden terdapat jumlah responden menjawab SS sebanyak 16 (22,85 persen), responden menjawab S sebanyak 44 (62,85 persen), responden menjawab KS sebanyak 10 (14,28 persen), sedangkan responden yang menjawab TS dan STS tidak ada.

E. Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis deskriptif

Adapun hasil uji statistik deskriptif variabel literasi keuangan dan variabel perilaku pengguna *financial technology* (*fintech*) ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	70	29	40	35,06	2,309
Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech)	70	20	30	25,21	2,576
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji analisis deskriptif pada tabel IV.9 Diatas dapat dilihat bahwa N adalah jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 70. Nilai terendah variabel literasi keuangan 29 dan tertinggi 40. Nilai rata-rata 35,06 dan standar deviasi literasi keuangan adalah 2,309. Nilai terendah variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* 20 dan nilai tertinggi 30. Nilai rata-rata 25,21 dan standar deviasi perilaku pengguna *financial technology (fintech)* sebesar 2,576.

2. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,1. Ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38454973
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.073
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji normalitas tabel IV.10 Diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar $0,200 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data literasi keuangan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas untuk variabel literasi keuangan dan variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Linearitas
ANOVA^a Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sumber : Hasil data diolah tahun 2022	Perilaku Pengguna Fintech * Literasi Keuangan	Between Groups	135,007	10	13,501	2,468	,015
		(Combined) Linearity	65,446	1	65,446	11,963	,001
		Deviation from Linearity	69,561	9	7,729	1,413	,204
	Within Groups		322,779	59	5,471		
	Total		457,786	69			

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel IV.11 Dapat diketahui bahwa signifikan pada *linearity* adalah sebesar 0,001. Karena signifikan kurang dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel literasi keuangan dan variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* terdapat hubungan yang linear.

4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Nilai analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.12
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,426	4,400		2,369	.021
Literasi Keuangan	.422	.125	.378	3,368	.001

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji analisis regresi linear sederhana pada tabel IV.12 Diatas dapat dilihat nilai konstanta adalah 10,426 dan koefisien regresi literasi keuangan adalah 0,422. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$LN = 10,426 + 0,422 PM + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta adalah sebesar 10,426 artinya apabila variabel literasi keuangan dianggap konstan atau nol maka perilaku pengguna *financial technology (fintech)* adalah sebesar 10,426 satuan.
- b. Koefisien variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,422 artinya apabila variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* diasumsikan naik 1 satuan, maka perilaku pengguna *financial technology (fintech)* akan bertambah sebesar 0,422 satuan bernilai artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan perilaku pengguna *financial technology (fintech)*. Semakin tinggi literasi keuangan maka perilaku pengguna *financial technology (fintech)* meningkat.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase literasi keuangan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* sebagai berikut:

Tabel IV.13**Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.130	2.402

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.13 Diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,378 sehingga korelasi variabel literasi keuangan dan perilaku pengguna *financial technology (fintech)*. Jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada hubungan dengan interpretasi rendah. Nilai R Square sebesar 0,143 atau 14,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku pengguna *financial technology (fintech)* sebesar 14,3% pengaruh 85,7% terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)*. Sedangkan 14,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji t Parisal

Hasil uji t Parisal untuk variabel literasi keuangan dan variabel perilaku pengguna *financial technology (fintech)* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji t (Parisal)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,426	4,400		2,369	.021
Literasi Keuangan	.422	.125	.378	3,368	.001

Sumber : Hasil data diolah tahun 2022

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel IV.14 Diatas bahwa nilai thitung variabel literasi keuangan 3,368 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai ttabel diperoleh dengan rumus $df = n - k = 70 - 2 = 68$ dengan signifikansi 10% (0,1) diperoleh nilai ttabel sebesar 0,1982. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,368 > 0,1982$) dengan $sign\ 0,001 < 0,1$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)*.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan teknologi menjadi strategi perusahaan dalam memberikan layanannya, industri yang sedang mengalami perkembangan adalah industri teknologi keuangan yaitu *financial technology (fintech)*. Menurut *Financial Stability Board (FSB)*, *fintech* merupakan suatu bentuk inovasi finansial berbasis teknologi dengan model bisnis aplikasi, proses atau produk baru yang berkaitan dengan keuangan, institusi, dan penyediaan layanan keuangan. Teknologi

informasi yang berkembang sangat pesat tersebut memengaruhi banyak bidang kehidupan masyarakat. Bidang keuangan merupakan salah satu bidang yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, dibidang keuangan dan finansial teknologi dimanfaatkan untuk membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses produk dan layanan keuangan. Dimanapun, kapanpun dengan cepat, mudah, dan aman.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengolahan keuangan (*missmangement*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera

Melalui hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa semakin tinggi masyarakat yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif di Indonesia. Dimana ketersediaan layanan keuangan akan semakin luas dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya kesulitan dalam mengakses produk dan layanan keuangan. Perubahan bentuk layanan dan produk keuangan konvensional menjadi berbasis teknologi mengefisiensi waktu dan biaya operasional bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)*, nilai koefisien B untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,422 yang

berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)*. Hal ini juga terlihat dari nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan $3,368 > t_{tabel}$ $0,1982$ dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan $0,001 < 0,1$ maka semakin jelas literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pristin Prima Sari menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna *financial technology fintech* di Kota Bandar Lampung.⁷¹ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan⁷². Literasi keuangan mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan akan mengalami peningkatan juga, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Oktavia Marpaung yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *fintech* dari sisi pengguna adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan pengguna *fintech* sedangkan dari sisi aplikasi *fintech* adalah perkembangan teknologi dari sisi *fintech*.

⁷¹ Muliana Dinda Sari, *Op. Cit.* hlm.1.

⁷² Yolanda Atika Safira& Yulia Efni Fitri, *Op. Cit.* hlm. 1.

H. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah ditetapkan pada metodologi penelitian agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian ini mempunyai keterbatasan dan kekurangan.

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *fintech* namun dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti variabel literasi keuangan sehingga tingkat keeratan hubungan antara variabel masih rendah.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.
3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana para responden ada yang menolak untuk mengisi angket yang diberikan dan karena adanya faktor pekerjaan responden secara pribadi yang hanya bisa ditemui pada malam hari.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras, usaha dan bantuan dari

semua pihak yang bersangkutan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai. “ Analisis pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidempuan” dan nilai t_{tabel} sebesar 0,1982. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,368 > 0,1982$) dengan sign $0,001 < 0,1$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna *financial technology (fintech)* di Kota Padangsidempuan.

B. Saran

1. Bagi Pengguna *Financial Technology (Fintech)*

Bagi pengguna *financial technology (fintech)* untuk kedepannya diharapkan akan lebih loyal dan tetap mengutamakan *financial technology (fintech)* dan terus meningkatkan saldonya karena aplikasi *financial technology (fintech)* ini memberikan banyak sekali kemudahan bagi para pengguna salah satu dengan menggunakan aplikasi *financial technology (fintech)* dapat memudahkan para pengguna untuk membayar pulsa, paket Data, listrik, asuransi dan BPJS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya, dan agar penelitian dengan objek sejenis supaya menambah jumlah variabel lain yang mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Novita Sari & Ahmad Khauser, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Demografi Terhadap Inklus Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya," dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2020.
- Aditya Wardhana, dkk. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2020.
- A. Evi Safitri, "Karakteristik Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Mobil (Studi Kasus Pada PT. Hadji Kalla Cabang Gowa),"(Skripsi, Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makasar, 2019.
- Aldilah Septiana, *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Duta Media Publishing, 2017.
- Alvani Amerita Harefa & Posma Sariguna Johnson Kennedy, "Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan Di Indonesia," dalam Jurnal fundamental manajemen, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadii", Jurnal Nominal, vol. VI, tahun 2017.
- Ana Toni, Abu Rizal dkk, *Fintech Syariah:Teori dan Terapan*, Surabaya: Scopindo, 2020.
- Ana Toni Roby Candra Yudha, S. EI, M. SEI, dkk, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Astri Rumondang, dkk. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Azuar Juliandi, Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*, Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019.
- Bhushan & Medury, " Financial Literacy and its determinants," International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA). 4 (2), 155-160.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, QS. An-Nisa' ayat : 29.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, QS. Al-Baqarah [2]: 185.

Dhimas Tanjung, wawancara, senin, 24 Januari 2022.

Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014).

Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020).

Elvira Indriyani, Kristina dkk, " Urgensi Pengaturan Financial Technology di Indonesia", dalam Jurnal Darma Agung, Vol 28, No. 3, Desember 2020.

<http://www.google.com/amp/s/sumut.suara.com/amp/read/2020/11/12/222254/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2020-melejit-sumut-tertinggi-di-sumatra>, diakses 25 Oktober 2021.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135776/peraturan-bi-no-1912pbi2017-tahun-2017>, diakses 27 Oktober 2021.

<https://blog.amartha.com>menilik/MenilikPerkembanganJumlahPenggunaFintechdiIndonesia>, diakses 14 Desember 2021.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_184016.pdf, diakses 27 Oktober 2021.

<https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2016/II/jenis-jenis-konsumen.html?m=I>, diakses, selasa 1 februari 2022.

https://www.jurnal.id/id/blog/fintech-teknologikeuangan/#Payment_Clearing_dan_Settlement diakses, Kamis, 17, Maret, 2022.

<https://www.info.populix.co/post/perilaku-konsumen> diakses 22 April 2022.

<http://web.padangsidimpuankota.go.id/sejarah>, diakses 07 November 2022.

Huriyatul Akmal, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016.

Ika Damayanti, wawancara, selasa, 25 Januari 2022.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 22*, Semarang: Undip, 2016.

- Irish Chiu, *Routledge Handbook of Financial Technology, and Law*, New York: Routledge, 2021.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Khoirul Anwar, “Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan”, Muhammad Haikal (ed.), *BPS Kota Padangsidimpuan*, 2021.
- Lina Wati, Endang Kartini Panggiarti, “ Analisis Penggunaan Financial Teknologi, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online”, dalam *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 2, November 2021.
- Marpaung Oktavia, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi FINTECH Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan,” dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol, 10, No.1, April, tahun 2021.
- Maulidah Narastri, “*Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam*” dalam, *Jurnal IJSE*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Miftahul Huda, “ Indikator Perilaku Konsumen Dalam Memenuhi Kebutuhan Primer,” dalam *Islamic Economic Journal*, Vol. 3, No. 2, Desember 2017.
- Muhammad Yusuf, dan Lukman Daris, *Analisis data Penelitian*, Bogor: IPB Press Printing, 2018.
- Muliaman Hadad, *Financial Technology (Fintech) di Indonesia*, Jakarta : IBS, 2017.
- Muliana Dinda Sari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech) Di Kota Bandar Lampung” Skripsi, IIBD Bandar Lampung, 2019.
- Nababan, dkk., *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*, Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, 2012.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Nyoman Trisna, dkk, “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa

Akuntansi,” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2, November, 2018.

Pipit Buana Sari & Handriyanti Dwilita, “Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatra Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklus Keuangan dan Kemiskinan,” dalam *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 19, No. 1, Maret, 2018.

Pristin Prima Sari, Epsilandri Septyarini,” Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kepuasan Keuangan (Studi kasus pada pedagang di pasar Beringharjo Yogyakarta)” dalam *Jurnal UMKM Dewantara*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm 125.

Purboyo, *Perilaku Konsumen (Tinjauan Kosenptual Dan Praktis)*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Chen, H. & Volpe, R. P. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*. America: *Financial Services Review*, 7 (2) 2018.

Ratnawaty Marginingsih, “Financial Technology dalam Inklus Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuanga*, Vol 8, No. 1, April 2021.

Riski Amaliyah & Rini Setyo Witiastuti, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal,” dalam *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol. 4, No. 3, 2015,

Rizky Wicaksono, *Financial Technology*, Malang: Seribu Bintang, 2020.

Rosmawati, *Pokok-Pokok Hukum Perlindungan Konsumen*, Cimangis : Prenanada media group, 2018.

Ryan Randy Suryono, “Financial Technology (Fintech) dalam Perspektif Aksiologi”, dalam *Jurnal Telematika dan Informasi*, Vol 10, No. 1, Januari-September 2019.

Sabar Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).
- Tatik Suryani, Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Titik Ulfatun, dkk, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta,” dalam Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY, Vol. XI, No. 2, 2016.
- Tri Inda Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Pengguna Financial Technology (Fintech),” dalam Jurnal Ekonomi Islam, Vol. III, No. 1, 2018.
- Triyani Budyastuti,” Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha” dalam *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 6, No. 2, 2021.
- Tsalista & Rachmansyah, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit, Columbia : Cabang Kudus, 2016.
- Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Wasiaturrahma, dkk. Fintech dan Prospek Bisnis Koperasi Syariah, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- www.ojk.go.id. Diakses 8 februari, 2022.
- Yolanda Atika Safira & Yulia Efni Fitri, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklus Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru,” dalam Jurnal Bahtera Inovasi, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Yulia Prastika, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Priode 2016-2018.
- Yoyo Sudaryo dan Nunung Ayu, Digital Marketing dan Fintech di Indonesia, Yogyakarta: Andi , 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Yusril Ihja Mahendra
Tempat/Tanggal Lahir : Tabuyung / 03 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat Lengkap : Desa Tabuyung, Kec. Muara Batang
Gadis, Kab, Mandailing Natal, Provinsi
Sumatra Utara
Nomor HP / Email : 081361034454
Yusrilnst21@gmail.com

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : H. Amat Nasir
Ibu : Hj. Erlina
Pekerjaan Orang Tua/Wali
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : Desa Tabuyung, Kec. Muara Batang
Gadis, Kab, Mandailing Natal, Provinsi
Sumatra Utara

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 381 Muara Batang Gadis
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 6 Muara Batang Gadis
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis
Tahun 2017-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan
Syariah di UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsisimpuan

Motto Hidup :

“ Hidup Berakal Mati Beriman”

Lampiran 2

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP : 19830317 2018101 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Padangsidempuan”.

Disusun oleh :

Nama : Yusril Ihja Mahendra

Nim : 17 401 00279

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut :

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP . 19830317 2018101 2 001

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Penelitian Skripsi Dengan Judul
**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU
PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.
Responden yang terhormat

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strara 1 (S1) Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya:

Nama : Yusril Ihja Mahendra

Nim : 17 401 00279

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti melalui angket ini bermaksud untuk melakukan penelitian untuk memperoleh mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini dengan sebenarnya dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir/skripsi peneliti, dan data yang diperoleh hanya akan digunakan dalam kepentingan akademik semata dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi angket penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Yusril Ihja Mahendra
Nim : 17 401 00279

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dengan teliti.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
		Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : 18-28 tahun 29-39 tahun 40-50 tahun
4. Pendidikan : SMA / SMK S1 S2

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya paham tentang keuangan secara umum.					
2	Saya juga paham tentang keuangan syariah.					
3	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.					
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.					
5	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.					
6	Saya merancang keuangan masa depan.					
7	Saya sadar keuangan perlu dirancang dengan baik.					
8	Menurut saya merencanakan keuangan itu penting.					

B. Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan aplikasi DANA dan QRIS hanya pada saat promo.					
2	Banyaknya fitur menarik dalam aplikasi DANA dan QRIS.					
3	Saya menggunakan aplikasi DANA dan QRIS untuk membayar listrik, BPJS, pulsa, paket data dan asuransi.					

4	Saya menggunakan aplikasi DANA dan QRIS karena membantu saya dalam transaksi pembayaran.					
5	Saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi dengan menggunakan produk <i>fintech</i> aplikasi DANA dan QRIS.					
6	Saya lebih memilih menggunakan aplikasi DANA dan QRIS karena praktis,					

Padangsidempuan, Juli 2022
 Responden

Lampiran 3

.....

DOKUMENTASI

















Lampiran 4

DATA TABULASI LITERASI
KEUANGAN (X)

NO	LITERASI KEUANGAN (X)								JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	5	4	4	5	4	5	35
2	5	5	5	5	4	5	4	4	37
3	5	4	4	3	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	4	4	5	5	4	5	4	4	35
6	3	3	4	4	4	4	4	4	30
7	5	5	5	5	4	5	4	5	37
8	5	5	5	5	4	5	4	5	38
9	5	5	3	3	4	3	3	3	29
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	5	4	3	5	4	5	5	35
12	4	5	4	5	5	4	5	5	37
13	5	5	4	5	4	4	4	3	34
14	4	3	4	5	5	4	5	5	35
15	3	2	3	2	4	3	4	3	24
16	2	3	4	4	2	4	5	5	29
17	5	3	4	5	3	4	4	2	30
18	5	5	5	4	4	5	5	5	38
19	5	5	4	3	4	4	3	4	32
20	4	4	3	4	4	3	3	3	28
21	4	4	5	4	4	5	4	5	35
22	5	5	5	5	4	5	4	4	37
23	3	3	3	3	4	3	3	3	25
24	5	5	5	4	4	5	4	5	37
25	4	4	5	5	4	5	4	4	35
26	3	3	4	4	4	4	4	4	30
27	5	5	5	5	4	5	4	5	38
28	5	5	5	5	4	5	4	5	38
29	5	5	3	3	4	3	3	3	29
30	4	5	4	3	5	4	5	5	35
31	4	5	4	5	5	4	5	5	37
32	5	5	4	5	4	4	4	3	34
33	4	3	4	5	5	4	5	5	35
34	3	2	3	2	4	3	4	3	24
35	2	3	4	4	2	4	5	5	29

36	5	3	4	5	3	4	4	2	30
37	5	5	5	4	4	5	5	5	38
38	5	5	4	3	4	4	3	4	32
39	4	5	4	3	5	4	5	5	35
40	4	5	4	5	5	4	5	5	37
41	5	5	4	5	4	4	4	3	34
42	4	3	4	5	5	4	5	5	35
43	3	2	3	2	4	3	4	3	24
44	2	3	4	4	2	4	5	5	29
45	5	3	4	5	3	4	4	2	30
46	5	5	5	4	4	5	5	5	38
47	5	5	4	3	4	4	3	4	32
48	4	4	3	4	4	3	3	3	28
49	4	4	5	4	4	5	4	5	35
50	5	5	5	5	4	5	4	4	37
51	3	3	3	3	4	3	3	3	25
52	5	5	5	4	4	5	4	5	37
53	4	4	5	5	4	5	4	4	35
54	3	3	4	4	4	4	4	4	30
55	5	5	5	5	4	5	4	5	38
56	5	5	5	5	4	5	4	5	38
57	5	5	3	3	4	3	3	3	29
58	4	5	4	3	5	4	5	5	35
59	4	5	4	5	5	4	5	5	37
60	5	5	4	5	4	4	4	3	34
61	4	3	4	5	5	4	5	5	35
62	3	2	3	2	4	3	4	3	24
63	2	3	4	4	2	4	5	5	29
64	5	3	4	5	3	4	4	2	30
65	5	5	5	4	4	5	5	5	38
66	5	5	4	3	4	4	3	4	32
67	3	3	4	4	4	4	4	4	30
68	5	5	5	5	4	5	4	5	38
69	5	5	5	5	4	5	4	5	38
70	5	5	3	3	4	3	3	3	29

Lampiran 5

DATA TABULASI PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* (Y)

NO	PERILAKU PENGGUNA <i>FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)</i> (Y)						JUMLAH
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	3	5	5	4	4	24
2	4	4	5	5	4	5	27
3	5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	5	5	5	5	28
6	3	3	4	4	4	4	22
7	5	5	5	5	5	4	29
8	5	5	5	5	4	4	28
9	2	3	4	5	4	3	21
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	4	4	4	4	25
12	3	3	4	4	4	4	22
13	5	5	4	4	4	5	27
14	2	5	5	5	5	4	26
15	4	4	5	4	4	3	24
16	3	3	4	5	5	4	24
17	3	3	4	3	4	3	20
18	3	3	5	5	5	4	25
19	3	2	5	4	5	4	23
20	4	4	5	5	5	5	28
21	3	3	5	5	4	4	24
22	4	4	5	5	4	5	27
23	2	3	5	4	4	4	22
24	5	5	5	5	4	4	28
25	4	4	5	5	5	5	28
26	3	3	4	4	4	4	22
27	5	5	5	5	5	4	29
28	5	5	5	5	4	4	28
29	2	3	4	5	4	3	21
30	4	5	4	4	4	4	25
31	3	3	4	4	4	4	22
32	5	5	4	4	4	5	27
33	2	5	5	5	5	4	26
34	4	4	5	4	4	3	24

35	3	3	4	5	5	4	24
36	3	3	4	3	4	3	20
37	3	3	5	5	5	4	25
38	3	2	5	4	5	4	23
39	4	5	4	4	4	4	25
40	3	3	4	4	4	4	22
41	5	5	4	4	4	5	27
42	2	5	5	5	5	4	26
43	4	4	5	4	4	3	24
44	3	3	4	5	5	4	24
45	3	3	4	3	4	3	20
46	3	3	5	5	5	4	25
47	3	2	5	4	5	4	23
48	4	4	5	5	5	5	28
49	3	3	5	5	4	4	24
50	4	4	5	5	4	5	27
51	2	3	5	4	4	4	22
52	5	5	5	5	4	4	28
53	4	4	5	5	5	5	28
54	3	3	4	4	4	4	22
55	5	5	5	5	5	4	29
56	5	5	5	5	4	4	28
57	2	3	4	5	4	3	21
58	4	5	4	4	4	4	25
59	3	3	4	4	4	4	22
60	5	5	4	4	4	5	27
61	2	5	5	5	5	4	26
62	4	4	5	4	4	3	24
63	3	3	4	5	5	4	24
64	3	3	4	3	4	3	20
65	3	3	5	5	5	4	25
66	3	2	5	4	5	4	23
67	3	3	4	4	4	4	22
68	5	5	5	5	5	4	29
69	5	5	5	5	4	4	28
70	2	3	4	5	4	3	21

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P	Pearson Correlation	1	,574**	,122	,084	-,346**	,329**	-,148	-,050	,382**
1	Sig. (2-tailed)		,000	,313	,490	,003	,005	,222	,682	,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	,574**	1	,194	,039	,078	,237*	,167	,222	,598**
2	Sig. (2-tailed)	,000		,108	,750	,521	,049	,167	,065	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	,122	,194	1	,156	,030	,202	,148	,233	,434**
3	Sig. (2-tailed)	,313	,108		,197	,805	,093	,223	,052	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	,084	,039	,156	1	,273*	,214	,141	,048	,458**
4	Sig. (2-tailed)	,490	,750	,197		,022	,076	,243	,695	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	-,346**	,078	,030	,273*	1	-,195	,613**	,409**	,422**
5	Sig. (2-tailed)	,003	,521	,805	,022		,105	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	,329**	,237*	,202	,214	-,195	1	,101	,420**	,579**
6	Sig. (2-tailed)	,005	,049	,093	,076	,105		,404	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	-,148	,167	,148	,141	,613**	,101	1	,546**	,615**
7	Sig. (2-tailed)	,222	,167	,223	,243	,000	,404		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P	Pearson Correlation	-,050	,222	,233	,048	,409**	,420**	,546**	1	,700**
8	Sig. (2-tailed)	,682	,065	,052	,695	,000	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
T	Pearson Correlation	,382**	,598**	,434**	,458**	,422**	,579**	,615**	,700**	1
O	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
T	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
A										
L										

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengguna (Fintech) (Y)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,613**	,194	,077	-,145	,425**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,107	,525	,231	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	,613**	1	,177	,246*	-,086	,296*	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,142	,040	,482	,013	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	,194	,177	1	,443**	,347**	,116	,525**
	Sig. (2-tailed)	,107	,142		,000	,003	,339	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	,077	,246*	,443**	1	,443**	,320**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,525	,040	,000		,000	,007	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
P5	Pearson Correlation	-,145	-,086	,347**	,443**	1	,228	,324**
	Sig. (2-tailed)	,231	,482	,003	,000		,058	,006
	N	70	70	70	70	70	70	70
P6	Pearson Correlation	,425**	,296*	,116	,320**	,228	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,339	,007	,058		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	,736**	,741**	,525**	,590**	,324**	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,006	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Literasi Keuangan	0,631	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Pengguna (Fintech) (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Perilaku Pengguna (Fintech)	0,648	6

Lampiran 9

Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	70	29	40	35,06	2,309
Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech)	70	20	30	25,21	2,576
Valid N (listwise)	70				

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38454973
Most Extreme	Absolute	.091

Differences	Positive	.073
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Hasil Uji Linearitas ANOVA^a Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Pengguna Fintech * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined) Linearity	135,007	10	13,501	2,468	,015
		Deviation from Linearity	65,446	1	65,446	11,963	,001
			69,561	9	7,729	1,413	,204
	Within Groups		322,779	59	5,471		
Total			457,786	69			

Lampiran 10

Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,426	4,400		2,369	.021
Literasi Keuangan	.422	.125	.378	3,368	.001

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.130	2.402

Hasil Uji t (Parisal)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,426	4,400		2,369	.021
Literasi Keuangan	.422	.125	.378	3,368	.001